

ANALISIS HASIL TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY

Wagiran

wagiran@uny.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran profil penelitian tugas akhir skripsi Tahun 2005, kesesuaian aspek metodologis, dan upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitasnya.

*Penelitian ini merupakan penelitian meta dengan populasi seluruh hasil penelitian tugas akhir skripsi tahun 2005. Sampel diambil sama dengan populasi. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan peta penelitian dan lembar amatan kesesuaian aspek metodologis. Instrumen diuji validitas isi dengan *rational judgement*. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.*

*Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tugas akhir skripsi mahasiswa masih didominasi oleh penelitian deskriptif dan penelitian korelasional. Penelitian-penelitian jenis lain seperti *action research*, eksperimen, maupun analisis dokumen tidak banyak dilakukan. Dilihat dari aspek kesesuaian aspek metodologis terdapat kecenderungan yang sama bahwa banyak peneliti kurang memperhatikan atau melaporkan cara penentuan sampel, teknik sampling yang dilakukan, dan uji kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas). Kelemahan lain adalah dalam aspek latarbelakang masalah dan identifikasi masalah. Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas penelitian ke depan perlu diprioritaskan pada penelitian tindakan (*Action Research*), penelitian kualitatif, penelitian *Research and Development*, penelitian eksperimen, perumusan latarbelakang dan identifikasi masalah, instrumentasi, teknik sampling, validitas dan reliabilitas.*

Kata kunci: *analisis meta, penelitian, metodologi penelitian*

Pendahuluan

Salahsatu permasalahan mendasar yang dihadapi oleh Fakultas Teknik maupun Jurusan dalam lingkungnya adalah masih panjangnya waktu studi mahasiswa. Program studi S1 dengan bobot 144 -160 SKS didesain dengan waktu studi delapan semester atau 4 tahun. Namun demikian masa studi rata-rata lulusan baik tingkat fakultas maupun Jurusan masih di atas 5 tahun, bahkan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin mencapai 6 tahun (Evaluasi Diri, 2006). Salahsatu penyebab utama panjangnya masa studi mahasiswa adalah lamanya penulisan tugas akhir. Masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dan hambatan baik dalam penulisan maupun pembimbingan tugas akhir.

Penyelenggaraan matakuliah tugas akhir dikelola masing-masing oleh koordinator tugas akhir jurusan yang dibentuk dengan SK Dekan. Tugasnya adalah mengkoordinasikan dan mengelola serta memantau pelaksanaan tugas akhir mahasiswa mulai dari perumusan judul, penentuan pembimbing, ujian hingga penilaian. Untuk memudahkan dan memberikan arahan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir, pada tingkat universitas telah diterbitkan pedoman penyusunan tugas akhir. Pedoman ini dapat digunakan mahasiswa untuk menyusun tugas akhir, serta bagi dosen dapat digunakan untuk keperluan pembimbingan. Namun demikian, hasil pengamatan maupun pengalaman dalam mengelola/mengkoordinasi tugas akhir tingkat jurusan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa dalam menyusun tugas akhir tidak memperhatikan kaidah-kaidah yang tertuang dalam pedoman tugas akhir tersebut. Pada umumnya mahasiswa lebih memilih menggunakan penelitian-penelitian terdahulu sebagai rujukan daripada membaca pedoman. Hal ini tentu menimbulkan banyak ketidaksesuaian penulisan laporan tugas akhir dengan panduan yang ditetapkan.

Kesesuaian aspek metodologis merupakan hal penting dalam penelitian. Pengalaman dalam menguji tugas akhir menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak tepat dan rancu dalam menentukan pendekatan atau metode penelitian. Metode yang dipilih tidak sesuai dengan permasalahan maupun tujuan yang ditetapkan. Hal ini tentu mengakibatkan penelitian tidak sesuai dengan prosedur yang seharusnya sehingga hasil penelitian tidak dapat ditindaklanjuti.

Meskipun penyusunan tugas akhir mahasiswa S1 lebih ditekankan kepada kesesuaian aspek metodologis, namun demikian kualitas isi penelitian tentu tidak dikesampingkan. Peneliti (mahasiswa) diharapkan mampu menemukan hal-hal yang baru serta mampu mengatasi permasalahan yang betul-betul terjadi di lapangan. Disamping itu penelitian dapat pula ditindaklanjuti maupun dipublikasikan dalam forum-forum ilmiah. Dengan demikian tugas akhir merupakan titik tolak bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan maupun melakukan publikasi-publikasi ilmiah

Diberlakukannya UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen membawa konsekuensi bahwa untuk diakui sebagai profesi maka guru harus bersertifikasi (Pasal 4). Disisi lain sertifikasi profesi guru akan meliputi kompetensi-kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian dan sosial. Sesuai dengan tuntutan tersebut, penelitian dalam hal ini tugas akhir memiliki peran strategis dalam upaya meningkatkan profesionalitas calon guru sehingga nantinya memiliki kompetensi yang tinggi.

Uraian di atas menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan penulisan tugas akhir merupakan upaya penting dalam meningkatkan profesionalitas lulusan sebagai calon guru. Dengan pengelolaan yang baik diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya penelitian berupa tugas akhir yang berkualitas dalam waktu yang singkat. Permasalahan masih panjangnya waktu penulisan tugas akhir mendesak untuk di atasi. Bagaimanakah sebenarnya efektifitas pengelolaan penulisan tugas akhir saat ini ?, bagaimana kualitas tugas akhir mahasiswa ?, Seberapa besar mahasiswa telah merujuk pedoman penulisan

tugas akhir ?, Bagaimana kualitas pedoman tugas akhir ?, Seberapa tingkat kesesuaian aspek metodologis dalam laporan-laporan tugas akhir ? Hambatan-hambatan apa yang dialami mahasiswa dalam menulis tugas akhir ?, Aspek apa yang paling lemah dalam penulisan tugas akhir mahasiswa ?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mendesak untuk dicari jawabannya dalam upaya meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa baik dari segi isi, metodologi maupun ketepatan waktu penulisan.

Penelitian dapat dirumuskan sebagai penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah (Champion, 2001: 3). Definisi lain dikemukakan oleh Tuckman (1972: 1) bahwa: *“Research is a systematic attempt to provide answers to questions”*. Jawaban tersebut dapat berupa jawaban yang masih abstrak dan bersifat umum yang biasanya disebut dengan penelitian dasar (*basic research*) maupun jawaban yang sifatnya kongkrit dan spesifik yang disebut penelitian terapan (*applied research*). Penelitian dapat diartikan pula sebagai pencarian teori, pengujian teori, atau pemecahan masalah” (Sevilla, 1993: 2). Sedangkan menurut Kerlinger (1973) penelitian ilmiah merupakan penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan penyelidikan kritis dari proposisi-proposisi hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan antara gejala alam. .

Dari berbagai pengertian tersebut, penelitian dapat dirumuskan sebagai cara ilmiah yang sistematis, terkontrol, dan empiris untuk mendapatkan data yang obyektif, valid, reliabel dengan tujuan dapat menemukan (mendeskripsikan), memprediksi, menguji, dan mengontrol fenomena-fenomena sosial dengan harapan dapat memahami, mengantisipasi dan memecahkan masalah-masalah dalam bidang yang diteliti.

Penelitian meta tentang hasil-hasil penelitian dalam hal ini tugas akhir mahasiswa merupakan upaya memotret hasil tugas akhir tersebut, sebagai langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas isi dan ketepatan waktu penulisan. Penelitian meta merupakan salah satu bentuk penelitian yang menitik beratkan pada analisis sekundair dari (hasil-hasil penelitian) yang menjadi interest peneliti melalui beberapa buku atau sumber acuan (Neuman, 2003: 94-136). Jika dikembalikan dengan dikelompokkan di atas, penelitian meta termasuk dalam penelitian evaluasi. Dengan demikian *meta analisis* adalah suatu analisis integratif sekunder dengan menerapkan prosedur statistik terhadap hasil-hasil pengujian hipotesis penelitian. Menurut Glass (1981), analisis sekunder itu merupakan analisis ulang (*reanalysis*) terhadap data untuk tujuan menjawab pertanyaan penelitian dengan teknik-teknik statistik yang lebih baik atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baru dengan data lama yang dimiliki. Borg (1983) menyatakan bahwa, *meta analisis* merupakan teknik pengembangan paling baru untuk menolong peneliti menemukan kekonsistenan atau ketidakonsistenan dalam pengkajian hasil silang dari hasil penelitian

Selain melihat sejauh mana mahasiswa telah menggunakan prinsip-prinsip metodologi dan penggunaan teknik statistik dalam kegiatan penelitian, penelitian ini juga melihat bagaimana hasil penelitian tugas akhir yang telah dilakukan selama ini memiliki kemanfaatan bagi pengembangan ilmu, peningkatan kualitas pembelajaran hingga potensi

pemasaran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini penting dan mendesak dilakukan, mengingat hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya mengembangkan penelitian-penelitian ke depan khususnya tugas akhir mahasiswa baik ditinjau dari aspek metodologis maupun kemanfaatan dalam mendukung peran dan fungsi lembaga (UNY) sebagai lembaga yang turut bertanggungjawab terhadap kualitas guru dan calon guru. Beberapa permasalahan terkait dengan pemetaan hasil tugas akhir mahasiswa tahun 2005 dapat dirumuskan seperti berikut:

1. Bagaimanakah profil tugas akhir yang dilakukan mahasiswa dalam periode tahun 2005?
2. Bagaimana kesesuaian aspek metodologis tugas akhir yang dilakukan mahasiswa periode tahun 2005?
3. Upaya-upaya apa saja yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa ke depan ?

Cara Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian meta hasil-hasil penelitian tugas akhir skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam periode waktu 2005. Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dikumpulkan untuk dikaji secara intensif meliputi metode yang digunakan, teknik analisis data, kesesuaian antara teknik yang digunakan dengan permasalahan yang diangkat, dan kesesuaian analisis tersebut dengan prinsip-prinsip metodologinya. Informasi yang diperoleh diadministrasi dan dikelompokkan sebagai materi penting dalam menyusun laporan penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh hasil-hasil penelitian (laporan skripsi) tahun 2005. Sampel diambil sama dengan populasi. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi

Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan peta penelitian dan lembar amatan kesesuaian aspek metodologis. Instrumen diuji validitas isi dengan *rational judgement*. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif .

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Profil Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Tahun 2005

Dalam periode tahun 2005 hingga 2005 terdapat 51 tugas akhir yang dilakukan mahasiswa. Dengan upaya memetakan hasil-hasil penelitian tersebut diharapkan dapat ditemukan profil penelitian tugas akhir skripsi selama ini serta hambatan-hambatan, peluang maupun tantangan untuk selanjutnya dapat ditemukan suatu formulasi kebijakan guna meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya.

Dari jumlah 51 buah skripsi menurut jenis penelitiannya dapat ditampilkan pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Penelitian Tugas Akhir Skripsi Tahun 2005

No	Jenis Penelitian	Jumlah	Prosentase
1	Action Research	1	1.96
2	Deskriptif	28	54.90
3	Korelatif	18	35.29
4	Analisis Dokumen	1	1.96
5	Eksperimen (murni)	4	7.84
	JUmlah	51	100

Dari Tabel 1 tersebut tampak bahwa penelitian tugas akhir skripsi mahasiswa masih didominasi oleh penelitian deskriptif dan penelitian korelasional. Penelitian-penelitian jenis lain seperti *action research*, eksperimen, maupun analisis dokumen tidak banyak dilakukan. Hal ini merupakan informasi penting yang perlu ditindaklanjuti, misalnya dengan memotivasi mahasiswa melakukan penelitian-penelitian tindakan ataupun eksperimen.

Sebagian besar penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam Tahun 2005 merupakan penelitian dalam skop lokal dan sedikit yang melakukan penelitian dalam skop yang lebih luas hingga Nasional. Dilihat dari tempat penelitian sebagian besar dilakukan di SMK, dan sedikit di industri. Oleh karenanya upaya memotivasi dan memfasilitasi bagi penelitian-penelitian dalam lingkup yang lebih luas perlu dilakukan meskipun sesuai dengan taraf kemampuan mahasiswa.

Dilihat dari sumber masalah penelitian, pada umumnya peneliti lebih banyak mendapatkan permasalahan dari kajian buku dan inferensi kondisi. Lebih sedikit peneliti yang mendasarkan permasalahan penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, maupun pengamatan awal. Hal ini tentunya perlu mendapat perhatian serius mengingat permasalahan yang hanya didasarkan dari pengamatan teoritis, tanpa merujuk penelitian sebelumnya maupun pengamatan awal aspek kemanfaatannya tidaklah optimal. Perlu fasilitasi dan motivasi mahasiswa agar lebih banyak merujuk penelitian-penelitian sebelumnya dan pengamatan awal agar hasil penelitian yang dilakukannya benar-benar bermanfaat dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Dilihat dari penerima manfaat yang diharapkan, semua peneliti mengungkapkan manfaat praktis dan beberapa penelitian mengemukakan manfaat teoritis. Hal ini dapat dipahami mengingat sebagian besar penelitian yang dilakukan merupakan penelitian terapan. Namun demikian yang perlu dicermati adalah beberapa penelitian yang seharusnya dapat memberikan manfaat teoritis namun tidak merumuskan/menuliskannya dalam laporan. Disamping itu penelitian yang sebenarnya dapat memberi manfaat yang lebih luas atau

banyak pihak yang sebenarnya dapat memperoleh manfaat dari penelitian itu, namun tidak terumuskan oleh peneliti.

Sebagian besar penelitian masih menempatkan buku sebagai sumber utama teori yang digunakan. Beberapa penelitian merujuk jurnal dan makalah, namun sedikit yang memanfaatkan penelitian-penelitian sebelumnya serta sangat sedikit yang memanfaatkan informasi-informasi relevan dari media semacam internet. Ketersediaan dan kemudahan akses media semacam internet belum banyak dimanfaatkan dalam merujuk teori-teori yang relevan. Oleh karenanya perlu adanya fasilitasi dan peningkatan motivasi dan kemauan para peneliti dalam memperluas sumber teori atau pustaka yang digunakan. Pelatihan-pelatihan penelusuran informasi kiranya perlu dilakukan dengan tujuan utama meningkatkan upaya peneliti dalam mencari informasi-informasi secara komprehensif.

Dilihat dari jumlah pustaka yang digunakan sebagian besar peneliti merujuk 3- 5 pustaka sebagai acuan. Dilihat dari tahun terbitnya sebagian besar peneliti belum memanfaatkan pustaka-pustak terbitan 5 tahun terakhir dan lebih banyak menggunakan pustaka-pustaka 5 hingga 10 tahun disamping masih banyak pula yang menggunakan pustaka dengan terbitan lebih dari 10 tahun. Dilihat dari penerbitnya, pada tahun 2005 sebagian besar peneliti dominan menggunakan pustaka berbahasa Indonesia dan sangat sedikit yang menggunakan pustaka berbahasa asing khususnya berbahasa Inggris. Disamping itu untuk beberapa topik-topik yang sejenis terlihat kemungkinan adanya duplikasi dalam artian teori yang digunakan cenderung sama sumber maupun redaksinya. Berdasarkan temuan rujukan pustaka tersebut kiranya masih perlu memotivasi dan menekankan para peneliti untuk dapat merujuk pustaka-pustaka terbaru baik dalam bahasa indonesia maupun dalam bahasa asing.

Sebagian besar peneliti belum menyertakan penelitian yang relevan atas penelitian yang dilakukannya, atau menyertakan namun sangat sedikit dan bahkan kurang relevan. Disamping itu terdapat kecenderungan penelitian yang dilakukan sama persis atau mengulang penelitian yang dirujuknya. Hal ini tentunya menjadi perhatian dan perlu kiranya dimasukkan dalam materi pelatihan/perkuliahannya dalam memotivasi dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam merujuk penelitian-penelitian relevan baik dalam dan luar negeri.

Sebagian besar penelitian dilakukan di sekolah dalam hal ini SMK, baru diikuti oleh industri. Penelitian-penelitian di masyarakat yang terkait dengan pendidikan kejuruan belum pernah dilakukan. Oleh karenanya perlu kiranya memotivasi siswa untuk meneliti dalam lingkup non formal mengingat pendidikan kejuruan tidak hanya di dalam lingkup pendidikan formal.

Dilihat dari jenis penelitian, sebagian besar penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Dilihat dari aspek metodologis terdapat kecenderungan yang sama bahwa banyak peneliti masih mengalami kesulitan dan kesalahan dalam cara penentuan sampel, teknik sampling yang dilakukan, dan uji kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas). Hal ini tentunya menjadi keprihatinan dan diperlukan upaya-upaya komprehensif melalui pelatihan-pelatihan atau

penjaminan mutu agar aspek-aspek penting tersebut diperhatikan oleh peneliti. Selain pelatihan-pelatihan, perbaikan panduan agar lebih mudah diikuti perlu pula dilakukan.

Sebagian besar penelitian menggunakan analisis deskriptif baik kuantitatif. Meskipun sangat terkait dengan permasalahan dan fokus penelitian, namun upaya-upaya mendorong berkembangnya penelitian-penelitian dengan analisis data yang beragam seperti korelasi, regresi, uji beda, multivariat dan lainnya perlu ditumbuhkan. Pelatihan-pelatihan masih diperlukan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa dalam meneliti dengan teknik analisis data yang beragam dan kompleks.

B. Kesesuaian Aspek Metodologis Penelitian Tugas Akhir Skripsi Tahun 2005

Kesesuaian aspek metodologis dapat ditinjau berdasarkan jenis dan metode penelitian yang digunakan. Namun demikian secara keseluruhan terdapat beberapa aspek yang sering dilupakan oleh peneliti untuk dilaporkan. Beberapa hal tersebut antara lain:

1. Ketidakesesuaian judul. Beberapa penelitian membuat judul yang terlalu luas atau tidak sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti. Sebagai contoh pada penelitian *eksperimen sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran* terdapat judul yang tidak mencerminkan upaya peningkatan, namun justru eksperimen murni (sains). Disamping itu kecenderungan yang terjadi adalah judul yang dirumuskan dengan kalimat panjang (lebih dari 15 kata)
2. Masih banyak terjadi kesalahan ketik, kesalahan istilah, kesalahan penyebutan
3. Permasalahan penelitian yang tidak digali dari kondisi yang sesungguhnya. Hal ini tampak dari sumber permasalahan yang lebih dominan dari buku dan bukan dari kondisi awal/pra survey atau penelitian sebelumnya. Banyak peneliti yang memulai latarbelakang masalah dari konteks yang amat luas sehingga relevansi dan urgensinya tidak ada. Banyak pula peneliti yang tidak merumuskan urgensi penelitian pada bagian akhir latarbelakang masalah.
4. Penelitian yang tidak didasari dari permasalahan yang kuat. Penelitian ini hanya sekedar mengetahui fenomena, sehingga permasalahan lebih tampak sebagai permasalahan peneliti untuk tahu daripada permasalahan yang harus diselesaikan di lapangan. Terdapat pula peneliti yang memilih permasalahan dengan alasan sekedar menarik saja.
5. Tidak berbedanya latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian. Terdapat banyak penelitian yang tidak mampu membedakan antara latarbelakang masalah dan identifikasi masalah penelitian.
6. Deskripsi teoritis kurang didukung penemuan-penemuan dan informasi baru. Hal ini tampak dalam pustaka-pustaka yang dirujuk kurang memberikan gambaran penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penyajiannya tidak banyak terdapat sintesis bahan pustaka. Disamping itu penulisan pustaka belum menunjukkan kelurusan (alignment) dengan hipotesis maupun instrumentasi

7. Tidak adanya keterbatasan penelitian. Banyak peneliti yang tidak mengemukakan keterbatasan-keterbatasan penelitian yang dilakukan.
8. Tidak disampaikan implikasi dan tindak lanjut.
9. Tata tulis tidak sesuai. Ketidaksesuaian ini dapat dibandingkan dengan panduan penulisan laporan yang dikeluarkan oleh universitas.
10. Saran sebatas ada. Sebagian besar penelitian mengemukakan saran dan sangat sedikit yang tidak mengemukakan saran, namun demikian saran yang diberikan tidak sesuai dengan hasil penelitian.
11. Pustaka tidak disampaikan. Beberapa penelitian merujuk pustaka-pustaka namun tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Demikian pula sebaliknya banyak peneliti yang mengutip pendapat ahli tanpa menuliskan sumbernya.
12. Kelengkapan lampiran atau lampiran hanya dianggap tumpukan berkas. Banyak peneliti yang tidak begitu memperhatikan lampiran. Hal ini tampak dari susunan yang tidak runut, tidak diberi halaman atau lampiran yang tidak terbaca. Hasil penelitian juga jarang dilampirkan.
13. Tidak terdeskripsikannya teknik sampling, instrumentasi dan pengujiannya (validitas, reliabilitas). Hal ini terjadi pada sebagian besar penelitian dan bahkan merupakan kelemahan utama. Banyak terjadi miskonsepsi dalam aspek ini. Sebagian besar peneliti/mahasiswa terpaku bahwa uji validitas hanya memakai *product moment* dan reliabilitas hanya memakai *alpha cronbach*. Dari beberapa instrumen berupa tes tidak ada yang menganalisis kualitas tes, namun tetap memakai *product moment* dan koefisien alpha untuk menguji validitas dan reliabilitas.
14. Pembahasan menyeluruh. Beberapa penelitian hanya membahas hasil penelitian tanpa mencocokkan kembali dengan tujuan penelitian. Kelemahan paling mendasar adalah, dalam pembahasan mahasiswa sekedar mendeskripsikan hasil penelitian, dan tidak berusaha melakukan inferensi ataupun komparasi.
15. Manfaat sekedar ada.
16. Prosedur penelitian tidak terdeskripsikan.
17. Ketidaksesuaian teknik analisis data.
18. Diabaikannya pelaporan penyusunan instrumen, validasi instrumen dan hanya terfokus pada pelaporan hasil

Apabila dilihat dari masing-masing jenis penelitian, kesesuaian aspek metodologis penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian Survey

Ketidaksesuaian aspek metodologis dalam penelitian survey terutama menyangkut hal hal: ketepatan pelaksanaan sampling, kejelasan dan kelengkapan kisi instrumen, kualitas instrumen (validitas, reliabilitas, mutu tes, scoring, operasionalisasi) dan tidak menjelaskan keterbatasan penelitian. Hal ini perlu mendapat perhatian serius mengingat ketidaksesuaian tersebut sangat terkait dengan instrumen yang akan menentukan hasil

penelitian. Oleh karenanya upaya meningkatkan kemampuan peneliti dalam hal penyusunan instrumen mendesak dilakukan.

2. Penelitian Eksperimen

Ketidaksesuaian aspek metodologis dalam penelitian eksperimen terutama terletak pada belum adanya upaya-upaya untuk mengontrol atau memecahkan faktor-faktor yang mengecoh/mengurangi kesalahan internal dan eksternal penelitian. Disamping itu beberapa penelitian lebih terfokus langsung menyampaikan hasil eksperimen tanpa melaporkan prosedur yang dilaluinya. Terdapat pula penelitian eksperimen murni (sains/teknologi), namun pustaka yang dirujuknya adalah pustaka-pustaka untuk penelitian pendidikan, sosial dan humaniora.

3. Penelitian *Ex Post Facto*

Ketidaksesuaian aspek metodologis dalam penelitian *Ex Post Facto* terutama terletak pada tidak memuat batasan tentang variabel penelitian dan model hubungan yang diasumsikan yang akan diuji, tidak tidak dikemukakannya implikasi hasil penelitian.

4. Penelitian *Action Research*

Ketidaksesuaian aspek metodologis dalam penelitian action research terutama tampak dalam hal-hal berikut:

- a. Permasalahan yang bukan berasal dari permasalahan kelas.
- b. Penelitian yang lebih menekankan hasil belajar daripada proses belajar siswa/mahasiswa
- c. Desain *action research* yang tidak terpenuhi
- d. Desain action research berupa siklus dan tindakan yang telah ditentukan terlebih dahulu atau menurut pokok bahasan
- e. Desain action research yang sebetulnya lebih mengarah eksperimen
- f. Desain model yang tidak rinci atau jelas tahap-tahapnya

5. Penelitian Kualitatif

Ketidaksesuaian aspek metodologis dalam penelitian kualitatif terutama terletak pada ketidaksesuaian metode dan tidak terpenuhinya persyaratan penggunaan metode penelitian kualitatif. Sebagian besar penelitian kualitatif yang dilakukan pada dasarnya tidak melalui tahap-tahap penelitian kualitatif terutama triangulasi dan instrumentasi. Penelitian yang dilakukan lebih sebagai penelitian deskriptif dengan data kualitatif.

C. Upaya-upaya yang perlu Dilakukan dalam Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, beberapa upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa ketidaksesuaian aspek metodologis penelitian tugas akhir skripsi tahun 2005. Oleh karenanya pelatihan-

pelatihan maupun sosialisasi dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti perlu diadakan dan dilanjutkan dengan fokus dan prioritas sebagai berikut:

- a. penelitian tindakan (*Action Research*) dengan fokus pada (a) penekanan bahwa penelitian *action research* adalah penelitian yang menekankan pada perubahan proses, dan bukan semata-mata peningkatan prestasi belajar, (b) tahap-tahap penelitian *action research* meliputi perencanaan tindakan, implementasi, observasi dan refleksi, dan revisi, (c) perbedaan *action research* dan penelitian eksperimen.
 - b. penelitian kualitatif. Materi pelatihan mencakup semua aspek penelitian kualitatif mengingat masih tingginya ketidaksesuaian metode dalam pelaporan penelitian kualitatif. Masih banyak peneliti yang menuliskan penelitiannya sebagai penelitian kualitatif namun dalam prosesnya jauh dari proses penelitian kualitatif dan lebih sebagai penelitian deskriptif dengan data kualitatif
 - c. penelitian eksperimen dengan fokus pada (1) upaya-upaya untuk mengontrol atau memecahkan faktor-faktor yang mengecoh/mengurangi kesalahan internal dan eksternal penelitian, dan (2) menjamin kualitas instrumen dan metode penelitian
 - d. penelitian survey terutama pada penyusunan instrumen dan uji kualitasnya (validitas, reliabilitas, mutu tes, scoring, operasionalisasi)
 - e. penelitian *ex post facto* terutama dalam membangun hubungan antar variabel dan pengujiannya.
 - f. Pelatihan penulisan laporan penelitian dengan fokus pada tata tulis dan administrasi penelitian
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti pada umumnya mengabaikan aspek-aspek manfaat, kualitas instrumen (validitas, reliabilitas), sampling, saran, daftar pustaka, dan lampiran. Oleh karenanya diperlukan upaya-upaya serius guna memperkuat aspek-aspek tersebut dalam pelaporan dan proses penelitian agar dicapai hasil yang maksimal. Upaya penjaminan mutu penelitian kiranya layak mulai dipikirkan dan diaplikasikan dengan berbagai kegiatannya.
 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan penelitian selain metode deskriptif dan korelasional menunjukkan peningkatan seiring peningkatan penelitian pendidikan baik dalam aspek kualitas maupun kuantitas. Namun demikian perkembangan ini belum diikuti dengan panduan penelitian maupun perangkat penilaian. Oleh karenanya mendesak kiranya penyempurnaan panduan penelitian maupun pedoman penilaian laporan terutama untuk mengakomodasi perkembangan penelitian
 4. Terdapat laporan yang menunjukkan isi yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah akademik. Kode etik penelitian kiranya perlu ditekankan dan disosialisasikan kepada para peneliti dalam hal ini mahasiswa demi menjaga dan meningkatkan kualitas hasil penelitian.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis meta terhadap penelitian tugas akhir skripsi mahasiswa tahun 2005 dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penelitian tugas akhir skripsi mahasiswa masih didominasi oleh penelitian deskriptif dan penelitian korelasional. Penelitian-penelitian jenis lain seperti *action research*, eksperimen, maupun analisis dokumen tidak banyak dilakukan. Hal ini merupakan informasi penting yang perlu ditindaklanjuti, misalnya dengan memotivasi mahasiswa melakukan penelitian-penelitian tindakan ataupun eksperimen.
2. Dilihat dari kesesuaian aspek metodologis secara keseluruhan terdapat beberapa aspek yang sering dilupakan oleh peneliti untuk dilaporkan. Beberapa hal tersebut antara lain: (a) Ketidaksesuaian judul, (b) permasalahan penelitian yang tidak digali dari kondisi yang sesungguhnya, (c) penelitian yang tidak didasari dari permasalahan yang kuat, (d) Tidak berbedanya latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian, (e) Deskripsi teoritis kurang didukung penemuan-penemuan dan informasi baru, (f) Tidak adanya keterbatasan penelitian, (g) tidak disampaikannya implikasi dan tindaklanjut, (h) tata tulis tidak sesuai, (i) saran sebatas ada, (j) Sebagian besar penelitian mengemukakan saran dan sangat sedikit yang tidak mengemukakan saran, namun demikian saran yang diberikan tidak sesuai dengan hasil penelitian, (k) tidak terdeskripsikannya teknik sampling, instrumentasi dan pengujiannya (validitas, reliabilitas), (l) prosedur penelitian tidak terdeskripsikan. , (m) ketidaksesuaian teknik analisis data,
3. Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitiantugas akhir skripsi mahasiswa ke depan antara lain : (a) pelatihan-pelatihan maupun sosialisasi dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti perlu diadakan dan dilanjutkan dengan fokus dan prioritas pada penelitian tindakan (*Action Resrach*), penelitian kualitatif, penelitian Research and Development, penelitian eksperimen, penelitian analisis konten, penelitian survey, penelitian ex post facto, analisis data multivariat, (b) Upaya penjaminan mutu penelitian kiranya layak mulai dipikirkan dan diaplikasikan dengan berbagai kegiatannya, (c) penyempurnaan panduan penelitian maupun pedoman penilaian laporan terutama untuk penelitian *action research* dan eksperimen, (d) perlu penekanan dan sosialisasi kode etik penelitian.

Saran

Beberapa saran berdasarkan hasil penelitian meta tentang hasil-hasil penelitian tugas akhir skripsi tahun 2005 antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak peneliti yang mengabaikan format tata tulis Perlu kiranya pembekalan kepada peneliti untuk mentaati ketentuan format maupun tata tulis penelitian

2. Masih banyak penelitian yang tidak didasari perumusan masalah yang terfokus dan kontekstual. Banyak penelitian mengabaikan penyusunan identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Perlu kiranya penekanan dan peningkatan kemampuan peneliti dalam merumuskan masalah penelitian mulai dari latarbelakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
3. Penelitian penelitaian meta lanjutan terhadap hasil-hasil penelitian tugas akhir mahasiswa hendaknya diadakan guna mengetahui efektifitas tindakan yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian

Daftar Pustaka

- Borg, Walter R and Gall, Meredith Damien (1975) *Educational Research*. New York: Longman
- Champion Dean, J. (t.t) *Methods and Issues in Social Research*. New York: Mc Millan Publishing. Co
- Gay, L.R (1981) *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. 2nd Edition. Columbus Ohio: A Bell and HowelL Company.
- Kerlinger, Fred, N (1973) *Foundation of Behavioral Research*. New York: Holt Rinehard
- Neuman, W.L. (2003) *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* . 5th Edition. Boston: Pearson Education. Inc.
- Tuckman (1972). *Conducting Educational Research*. New York: HBJ, Inc
- (2004) *Pedoman Penelitian: Edisi 2004*. Yogyakarta. Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian-UNY.
- (1995) *Pedoman Penelitian: Edisi 1995*. Yogyakarta. Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian-UNY.